

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian mengenai Peran Pekerja Sosial dalam Pemenuhan Hak Identitas Anak Pekerja Migran di Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif Kabupaten Tulungagung menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk dapat memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Cresswell (2014) penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi, memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif guna menghasilkan data deskriptif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan peristiwa atau fenomena yang ada dalam penelitian terkait peran pekerja sosial dalam pemenuhan hak identitas anak pkerja migran di Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif, dengan lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, serta keterkaitan antar fenomena yang dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena tujuan dari penelitian ini yaitu memperoleh gambaran berupa deskripsi terkait Peran Pekerja Sosial dalam Pemenuhan Hak Identitas Anak

Pekerja Migran di Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif Kabupaten Tulungagung.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah digunakan untuk memperjelas pengertian serta memberikan batasan ruang lingkup konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Peran Pekerja Sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tugas dan tanggung jawab yang dilakukan pekerja sosial dalam pemenuhan hak identitas anak pekerja migran di Unit Layanan terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif di Kabupaten Tulungagung.
- 2) Pemenuhan hak identitas anak pekerja migran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan untuk melaksanakan dan mewujudkan akta kelahiran dan kartu keluarga seorang anak.
- 3) Anak Pekerja Migran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang baik perempuan maupun laki-laki yang berusia di bawah 18 tahun yang ayah atau ibu atau kedua orang tuanya bekerja di luar negeri dan dirujuk ke Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Intergratif.
- 4) Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat dilakukannya penelitian terkait peran pekerja sosial dalam pemenuhan hak identitas anak pekerja migran.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian mengenai Peran Pekerja Sosial dalam Pemenuhan Hak Identitas Anak Pekerja Migran dilaksanakan di Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial

Anak Integratif Kabupaten Tulungagung yang beralamatkan di. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di ruangan konseling ULT PSAI di jalan Kedungindah Kec.Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dan di Rumah Wali Anak Pekerja Migran. Alasan peneliti memilih Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif kabupaten Tulungagung karena unit tersebut merupakan pemberian layanan bagi permasalahan anak yang ada di Kabupaten Tulungagung. Salah satu penerima layanan dari ULT PSAI adalah anak pekerja migran dengan cara mengupayakan pemenuhan hak identitas anak pekerja migran yang tidak memiliki identitas semenjak lahir.

Terdapat empat laporan kasus anak pekerja migran tanpa identitas yang masuk di ULT PSAI pada kurun waktu Januari-Mei 2024. Dalam upaya pemenuhan hak tersebut, ULT PSAI melalui pekerja sosial yang berjumlah 3 orang, membantu anak pekerja migran mendapatkan hak identitasnya. Peneliti tertarik melakukan penelitian di Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif Kabupaten Tulungagung dalam konteks peran pekerja sosial dalam pemenuhan hak identitas anak pekerja migran dikarenakan banyak laporan pengaduan yang masuk mengenai anak pekerja migran yang tidak memiliki identitas dengan latar belakang kasus yang berbeda-beda.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan data tambahan seperti dokumentasi, dan lain sebagainya. Terdapat dua jenis

data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer

Sumber data utama atau primer merupakan data yang diperoleh dari informan lapangan melalui wawancara yang mendalam dan observasi. Dalam penelitian ini, informan yang menjadi sumber data primer adalah orang pekerja sosial dan Wali anak pekerja migran. Guna mendukung data yang diperlukan dalam penelitian, maka dilakukan observasi.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari peneliti. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mempelajari serta memahami sumber tertulis berupa jurnal penelitian terdahulu, profil ULT PSAI, data kasus dan berita terkait permasalahan hak identitas anak pekerja migran.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling* untuk menentukan sumber data. Menurut Sugiyono (2022) *purposive sampling* digunakan pada penelitian kualitatif untuk menentukan data pada informan yang akan diwawancara. Informan yang ditentukan harus sesuai atau memenuhi kriteria sebagai sumber data, yaitu :

- 1) Pekerja Sosial yang menjalankan pemenuhan hak identitas anak pekerja migran di Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif Kabupaten Tulungagung.

- 2) Ayah/ibu/wali anak pekerja migran yang bertanggung jawab mengasuh anak pekerja migran.
- 3) Informan bersedia menjadi subjek penelitian dan dapat meluangkan waktunya untuk diwawancara.

Tabel 3.1 Karakteristik Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Agama	Pekerjaan	Keterangan
1.	A	Laki-Laki	37 th	Islam	Pekerja Sosial	Pekerja Sosial ULT PSAI
2.	AR	Laki-Laki	39 th	Islam	Pekerja Sosial	Pekerja Sosial ULT PSAI
3.	G	Laki-Laki	28 th	Islam	Pekerja Sosial	Pekerja Sosial ULT PSAI
4.	I	Laki-Laki	51 th	Islam	Wiraswasta	Wali Anak Pekerja Migran
5.	M	Laki-Laki	47 th	Islam	Petani	Wali Anak Pekerja Migran

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu tahapan penting dalam pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan penelitian kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi.

3.5.1 Wawancara Mendalam

Moleong (2017) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan yang mempunyai maksud tertentu dan dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara mendalam adalah proses menggali informasi secara

mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian diarahkan pada pusat penelitian (Moleong, 2017). Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa orang terkait peran pekerja sosial dalam pemenuhan hak identitas anak pekerja migran di Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif Kabupaten Tulungagung.

3.5.2 Observasi Partisipatif

Creswell (2014) mendefinisikan observasi merupakan kegiatan mengamati atau memperhatikan fenomena secara langsung ke lapangan oleh peneliti untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Pada proses observasi, peneliti dapat mengamati interaksi sosial, perilaku, serta konteks yang relevan dengan fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif atau observasi secara langsung dengan mengikuti kegiatan terkait peran pekerja sosial dalam pemenuhan hak identitas anak pekerja migran di Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif Kabupaten Tulungagung.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2014).

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Tahap pemeriksaan keabsahan data adalah tahap yang sangat diperlukan dalam penelitian. Pemeriksaan keabsahan data adalah bentuk pertanggungjawaban peneliti terhadap data yang telah di dapatkan agar data yang didapatkan akurat dan benar. Sugiyono (2022) menjelaskan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).

3.6.1 Uji Credibility (Derajat Kepercayaan)

Uji kepercayaan berfungsi untuk menguji derajat kepercayaan data hasil penelitian. Uji kredibilitas data yang telah diperoleh dapat dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut :

1) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yaitu pekerja sosial dan wali anak pekerja migran yang pernah ditemui maupun baru ditemui. Dalam proses tersebut, peneliti mengecek kembali data yang sudah diberikan oleh sumber sudah benar atau tidak. Kedalaman, keluasan, dan kepastian data tergantung dengan rentang waktu perpanjangan pengamatan dilakukan.

2) Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan adalah melakukan pengamatan dengan lebih berkesinambungan dan cermat. Cara tersebut dilakukan agar kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis. Membaca berbagai referensi buku terkait peran pekerja sosial dalam pemenuhan hak identitas anak maupun

hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti juga dapat menjadi bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan.

3) Triangulasi

Sugiyono (2022), triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan atau pembandingan data yang berasal dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sugiyono (2022) membedakan beberapa macam triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yaitu pekerja sosial dan ibu/ayah/wali anak pekerja migran melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.
2. Triangulasi dengan teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif dan studi dokumentasi yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, yaitu dilakukan dengan cara melakukan uji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan waktu, hari, dan situasi yang berbeda.

4) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah pendukung sebagai bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data-data yang cantumkan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih akurat atau dapat dipercaya terkait peran pekerja sosial dalam pemenuhan hak identitas anak pekerja migran di ULT PSAI Kabupaten Tulungagung.

5) Mengadakan *member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yaitu pekerja sosial dan ayah/ibu/wali anak pekerja migran. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh sumber data.

3.6.2 Uji *transferability* (Keteralihan)

Moleong (2017) mendefinisikan keteralihan sebagai persoalan empiris yang harus berdasarkan kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut, seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris terkait persamaan konteks. Peneliti bertanggung jawab menyediakan data deskriptif terkait penelitian peran pekerja sosial dalam pemenuhan hak identitas anak pekerja migran secukupnya jika ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut.

3.6.3 Uji *Dependability* (Kebergantungan)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan serta menginterpretasikan data sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Peneliti memiliki keterbatasan pengalaman, waktu, dan pengetahuan. Proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan dengan cara melalui *audit dependability* oleh *author independent*, dalam hal ini yang dimaksud adalah dosen pembimbing yang berjumlah dua orang.

3.6.4 Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* adalah menguji hasil penelitian peran pekerja sosial dalam pemenuhan hak identitas anak pekerja migran di ULT PSAI dan dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Jika hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Terdapat dua tahapan dalam teknik analisa data, yaitu analisis data sebelum di lapangan dan analisis data di lapangan (Moleong, 2017).

3.7.1 Analisis Data Sebelum di Lapangan

Peneliti melakukan analisis data sebelum di lapangan dengan mempelajari literatur dari penelitian terdahulu dan mempelajari data sekunder, sehingga data yang diperoleh dapat memperjelas fokus penelitian dengan judul "Peran Pekerja Sosial dalam Penanganan Hak Identitas Anak Pekerja Migran di Unit Layanan Terpadu Perlindungan Sosial Anak Integratif Kabupaten Tulungagung"

3.7.2 Analisis Data di Lapangan

Menurut Moleong (2017) terdapat beberapa tahapan analisis data di lapangan sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah penyederhanaan, pengelompokan, dan mengeliminasi data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Proses ini

terus berlangsung selama penelitian. Kegiatan reduksi data adalah meringkas hasil data penelitian peran pekerja sosial dalam pemenuhan hak identitas anak pekerja migran di ULT PSAI ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema dengan tujuan menemukan benang merah dalam substansi data yang telah diperoleh.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun sekumpulan informasi terkait penelitian peran pekerja sosial dalam pemenuhan hak identitas anak pekerja migran di ULT PSAI, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data kualitatif dapat disajikan melalui teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Hasil analisis disajikan secara deskriptif dan memberikan pemahaman yang signifikan terkait fenomena yang terjadi. Deskripsi memiliki tujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara utuh, sehingga pembaca tanpa melihat objeknya dapat memahami objek tersebut.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Keimpulan dapat ditarik berdasarkan data-data penelitian peran pekerja sosial dalam pemenuhan hak identitas anak pekerja migran yang telah diolah sebelumnya dan dapat menjawab permasalahan yang diangkat. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama peneliti berada di lapangan. Data juga harus dihubungkan dengan teori yang telah tercantum pada bagian sebelumnya. Hasil kesimpulan disesuaikan dengan hasil teori yang ada.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal penelitian disusun untuk mencakup langkah-langkah yang diperlukan dalam penelitian yang disesuaikan dengan jadwal peneliti. Jadwal dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Studi literatur: Melakukan studi literatur untuk mendapatkan pemahaman tentang isu permasalahan dan teori yang relevan terkait dengan penelitian.
- 2) Pengajuan judul penelitian dan penentuan teori: Mengajukan judul penelitian dan menentukan teori yang akan digunakan sebagai dasar dalam penelitian, serta mengatur batasan-batasan penelitian dilakukan pada bulan akhir januari 2024.
- 3) Bimbingan dan penyusunan proposal: Menerima bimbingan dan menyusun proposal penelitian yang akan diajukan. Proposal ini akan menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian. bimbingan dan penyusunan proposal dilaksanakan pada tanggal 6-10 Februari 2024.
- 4) Seminar proposal: Menghadiri seminar proposal penelitian untuk memperoleh umpan balik dan saran yang akan membantu penyempurnaan proposal penelitian sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya yang dilaksanakan pada 12-15 Februari 2024.
- 5) Pengurusan surat permohonan penelitian dan koordinasi: Mengurus surat permohonan penelitian dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait serta informan yang akan terlibat
- 6) Pengumpulan data: Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan yang dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2024.

- 7) Penyusunan laporan hasil penelitian: Menyusun laporan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024.
- 8) Seminar hasil penelitian: Mengikuti seminar hasil penelitian untuk mempresentasikan temuan penelitian kepada pihak-pihak terkait dan mendapatkan umpan balik serta masukan yang dilaksanakan pada bulan Juni 2024.
- 9) Finalisasi hasil skripsi. Peneliti melaksanakan perbaikan hasil penelitian berdasarkan saran dan masukan.